

BAB II

GAMBARAN UMUM

Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Majene yang terdiri atas dua Urusan Pemerintahan yaitu Urusan wajib dalam hal ini adalah urusan Kebudayaan dan Urusan Pilihan Pariwisata dan Pemuda Olahraga. Dalam bab ini diuraikan mengenai gambaran umum mengenai Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dari tugas pokok dan fungsi, analisis kepegawaian gambaran umum sektor pemuda olahraga, sektor kebudayaan dan sektor pariwisata.

2.1. Tugas Pokok, Fungsi dan Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Daerah (Perda) Nomor 13 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Pemerintah Kabupaten Majene, dijelaskan bahwa Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Majene Mempunyai Tugas “ ***Melaksanakan Sebagian Kewenangan Atau Urusan Pemerintah Daerah Berdasarkan Azas Otonomi Dan Tugas Pembantuan Dibidang Pemuda Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Yang Menjadi Tanggung Jawab Dan Kewenangannya Berdasarkan Peraturan Perundang – Undangan Yang Berlaku*** ”

Untuk melaksanakan tugas pokok tersebut maka Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Majene mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Perumusan kebijakan teknis dibidang pemuda, olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
- b. Penyelenggaraan urusan pemerintahan dan pelayanan umum dibidang pemuda, olahraga, kebudayaan dan pariwisata;
- c. Pembinaan dan pelaksanaan tugas sesuai dengan lingkup tugas dan

- e. Pengelolaan Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD);
- f. Pelaksanaan tugas lain yang dibebankan oleh bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Sebagaimana digambarkan pada struktur organisasi Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Majene maka tugas pokok dan susunan organisasi dan terdiri dari :

1. Kepala Dinas ;

Tugas Pokok : Membantu kepala daerah menyelenggarakan kewenangan bidang pemuda, olahraga, kebudayaan dan pariwisata berdasarkan prinsip otonomi dan tugas pembantuan sesuai dengan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dan/ atau berdasarkan ketentuan yang berlaku.

2. Sekretaris Dinas ;

Tugas Pokok : Membantu Kepala Dinas melakukan koordinasi dan/ atau memfasilitasi pelaksanaan kewenangan bidang pemuda, olahraga, kebudayaan dan pariwisata khususnya urusan dalam.

- Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

Tugas pokok : Membantu sekretaris menyiapkan, menghimpun dan mengelolah serta melaksanakan urusan dalam organisasi khususnya penatausahaan urusan rumah tangga dan kepegawaian.

- Sub Bagian Keuangan.

Tugas pokok : membantu sekretaris menyiapkan, menghimpun dan mengelolah serta melaksanakan urusan dalam organisasi khususnya penatausahaan keuangan.

- Sub Bagian Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan

3. Bidang Pemuda dan Olah Raga ;

Tugas pokok : membantu kepala dinas dalam menyiapkan, menghimpun dan mengelolah serta melaksanakan kegiatan di bidang pemuda dan olahraga.

- Seksi Pengembangan Potensi Kepemudaan.

Tugas pokok : membantu kepala bidang dalam menyiapkan, menghimpun dan mengelolah serta melaksanakan kegiatan di bidang pengembangan potensi kepemudaan.

- Seksi Pemberdayaan Keolahragaan dan Permainan Rakyat.

Tugas pokok : membantu kepala bidang dalam menyiapkan, menghimpun dan mengelolah serta melaksanakan kegiatan di bidang pemberdayaan keolahragaan dan permainan rakyat.

4. Bidang Kebudayaan dan Kepurbakalaan ;

Tugas pokok : membantu kepala dinas dalam menyiapkan, menghimpun dan mengelolah serta melaksanakan kegiatan di bidang Kebudayaan dan keurbakalaan.

- Seksi Pembinaan Kebudayaan, Perfilman dan Kesenian

Tugas pokok : membantu kepala bidang dalam menyiapkan, menghimpun dan mengelolah serta melaksanakan kegiatan di bidang Pembinaan Kebudayaan, Perfilman dan Kesenian.

- Seksi Sejarah Tradisional Kepurbakalaan dan Permuseuman.

Tugas pokok : membantu kepala bidang dalam menyiapkan, menghimpun dan mengelolah serta melaksanakan kegiatan di bidang Sejarah Tradisional Kepurbakalaan dan Permuseuman.

Tugas Pokok : membantu kepala dinas dalam menyiapkan, menghimpun dan mengelolah serta melaksanakan kegiatan di bidang Pemasaran dan Pemberdayaan Pelaku Pariwisata.

- Seksi Antraksi dan Pembinaan Pelaku Pariwisata.

Tugas pokok : membantu kepala bidang dalam menyiapkan, menghimpun dan mengelolah serta melaksanakan kegiatan di bidang Antraksi dan Pembinaan Pelaku Pariwisata

- Seksi Promosi dan Pemasaran.

Tugas pokok : membantu kepala bidang dalam menyiapkan, menghimpun dan mengelolah serta melaksanakan kegiatan di bidang Promosi dan Pemasaran.

6. Bidang Pengembangan Objek dan Usaha Pariwisata Lainnya ;

Tugas pokok : membantu kepala dinas dalam menyiapkan, menghimpun dan mengelolah serta melaksanakan kegiatan di bidang Pengembangan Objek dan Usaha Pariwisata Lainnya.

- Seksi Usaha dan Pemberdayaan Kepariwisataan.

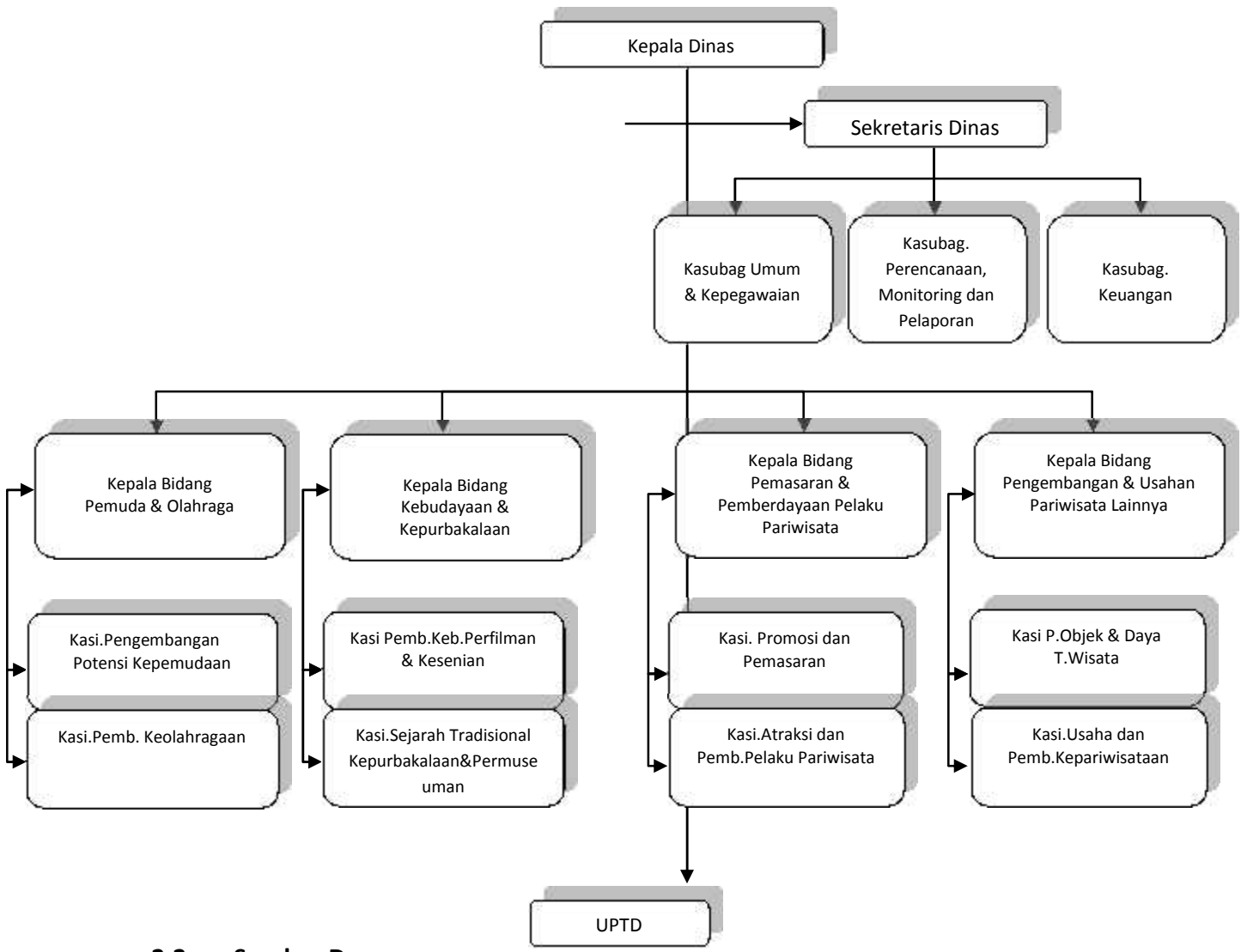
Tugas pokok : membantu kepala bidang dalam menyiapkan, menghimpun dan mengelolah serta melaksanakan kegiatan di bidang Usaha dan Pemberdayaan Kepariwisataan.

- Seksi Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata.

Tugas pokok : membantu kepala bidang dalam menyiapkan, menghimpun dan mengelolah serta melaksanakan kegiatan di bidang Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata.

7. Unit Pelaksana Teknis (UPT).

Struktur Organisasi pada Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata



2.2. Sumber Daya

2.2.1. Analisis Kepegawaian

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Majene Nomor 13 Tahun 2008 tentang Pembentukan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas Daerah Pemerintah Kabupaten Majene, maka Struktur Organisasi Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata Kab. Majene adalah sebagai berikut :

- a. 1 (satu) Orang Kepala Dinas (Eselon II-b)
- b. 1 (satu) Orang Sekretaris (eselon III-a)
- c. 4 (empat) Orang Kepala Bidang (eselon III-b)
- d. 11 (sebelas) Orang Kepala Seksi (Eselon IV-a)

Untuk mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dimaksud, sumber daya manusia

- a. 1 (satu) Orang Kepala Dinas
- b. 1 (satu) Orang Sekretaris Dinas
- c. 4 (empat) Orang Kepala Bidang
- d. 11 (sebelas) Orang Kepala Seksi
- e. 3 (tiga) Orang Operator Sistem Informasi Keuangan Daerah Kab. Majene
- f. 1 (satu) Orang Bendahara Penerimaan
- g. 1 (satu) Orang Bendahara Pengeluaran
- h. 2 (dua) Orang Pembantu Bendahara
- i. 33 (tiga puluh tiga) Staf Pelaksana
- j. 72 (tujuh puluh dua) Staf Sukarela

Berdasarkan latar belakang pendidikan maka keadaan pegawai Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan pariwisata tahun 2011 digambarkan pada tabel berikut

Tabel 2.1 Latar Belakang Pendidikan

No.	Pendidikan	Golongan				Jumlah
		I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	SD	-	-	-	-	-
2.	SLTP	3	2	-	-	5
3.	SLTA	-	10	9	-	19
4.	D2	-	1	-	-	1
5.	D3	-	6	-	-	6
6.	S1	-	3	17	1	21
7.	S2	-	-	-	3	3
Jumlah		3	22	26	4	56

2.2.1.1. Sektor Pemuda dan Olahraga

Definisi pemuda sesuai dengan Renstra Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2010 – 2014 adalah seluruh warga Negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai dengan 30 (tiga puluh) tahun, dimana pada norses pertumbuhan dan perkembangan

kemandirian, kemampuan untuk berwirausaha serta memiliki jiwa kepemimpinan dan berkaraktter.

Dalam proses untuk membangun kepemudaan dapat dilakukan dengan penyediaan berberbagai macam sarana dan prasarana yang memiliki keterkaitan dengan pelayanan kepemudaan dengan menitikberatkan kepada proses penyadaran, pemberdayaan pemuda dan pengembangan serta pembinaan kepemudaan guna meningkatkan jiwa kepemimpinan, kewirausahaan dan kepeloporan pemuda sehingga dapat memiliki karakter dan mempunyai daya saing.

Tabel 2.2 Sarana Olahraga

NO	NAMA SARANA OLAH RAGA	LOKASI
1.	Stadion Prasamya Majene	Kec. Banggae Timur
2.	Gedung Olah Raga (GOR) Mandar Majene	Kec. Banggae Timur
3.	Lapangan Sepak Bola	8 (Delapan) Kecamatan
4.	Kolam Renang Tirta Majene	Kecamatan Banggae

Pada sektor olahraga potensi keolahragaan di Kabupaten Majene merupakan salah satu wadah peningkatan kualitas hidup masyarakat khususnya di Wilayah Kabupaten Majene, Olahraga yang juga merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari hari masyarakat juga dapat menjadi instrument pembangunan daerah dalam rangka membangun kepercayaan diri, identitas serta kebanggaan bangsa.

**Tabel 2.3 Fasilitas Lapangan Olahraga menurut jenisnya
Dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Majene
Tahun 2012**

Kecamatan	Atletik	Sepak Bola	Bola Voli	Tennis	Bulu Tangkis	Bola Basket	Tenis Meja	Sepak Takraw
Banggae Timur	1	2	15	5	5	2	38	4
Banggae	-	2	14	6	12	1	42	14
Pamboang	-	3	3	1	4	1	11	4
Sendana	-	2	3	1	4	1	21	4

Di Kabupaten Majene terdapat banyak organisasi kepemudaan seperti yang digambarkan pada table organisasi kepemudaan dibawah ini :

Tabel 2.4 Organisasi Kepemudaan

NO	NAMA ORGANISASI
1.	PPMI (Porum Pemuda Muslim Indonesia)
2.	PRAMUKA (Praja Muda Kirana)
3.	PMI / KSR (Palang Merah Indonesia / Korps Sukarela)
4.	AMPI (Angkatan Muda Pembaharuan Indonesia)
5.	REMES / BKPRMI (Remaja Mesjid / Badan Komunikasi Pemuda Remaja Mesjid Indonesia)
6.	KARANG TARUNA
7.	KNPI (Komite Nasional Pemuda Indonesia)
8.	REMPALA (Remaja Pecinta Alam)
9.	TEATER AMPAT AMMANA PATTOLAWALI
10.	HMI (Himpunan Mahasiswa Islam)

2.2.1.2. Sektor Kebudayaan

Pada Sektor Kebudayaan Kabupaten Majene memiliki Potensi Sumber situs budaya yang berbagai macam, dimana dalam pemanfaatannya situs – situs tersebut telah dijadikan objek – wisata budaya di Kabupaten Majene.

Peningkatan sumberdaya di bidang kebudayaan Keberhasilan pembangunan kebudayaan juga dipengaruhi oleh dukungan sumberdaya yang memadai seperti sumberdaya manusia kebudayaan, sarana dan prasarana kebudayaan, kelembagaan, pendanaan, kemitraan, serta penelitian dan pengembangan, oleh karena itu, sumberdaya kebudayaan perlu dikembangkan secara berkelanjutan dimana hal ini

Sampai dengan tahun ini terdapat beberapa objek yang dijadikan sebagai daftar warisan kebudayaan di Kabupaten Majene yang menjadi objek tujuan wisata serta event – event dan bentuk kegiatan kebudayaan yang dilaksanakan setiap tahunnya di Kabupaten Majene, adapun beberapa jenis objek wisata tersebut yaitu :

Tabel 2.5 Objek Wisata Budaya

NO	NAMA OBJEK WISATA	LOKASI	JARAK DARI IBUKOKA KABUPATEN
1.	Masjid Syech Abdul Mannan	Salabose, Kec. Banggae	1,5 Km
2.	Museum Mandar Majene	Timbo – Timbo, Kec. Banggae	1 Km
3.	Makam Raja – Raja Mandar	Pangali – ali, Kec. Banggae	1 Km
4.	Makam Mara’dia Parappe (Boyang Pute)	Parappe, Kec. Banggae Timur	1,5 Km
5.	Betteng Ammana Wewang	Kecamatan Pamboang	20 Km
6.	Makam Suriodilogo	Lalampanua, Kec. Pamboang	15 Km
7.	Pekuburan Lombeng Susu	Tande, Kec. Banggae Timur	6 Km
8.	Pekuburan Tomerrupa – rupa Bulawang	Tande, Kec. Banggae Timur	6 Km
9.	Pekuburan Tomembulu Balubur	Tande, Kec. Banggae Timur	6 Km
10.	Pekuburan Salogan	Segeri, Kec. Banggae Timur	7 Km
11.	Tomatindo Disappa Letteq	Segeri, Kec. Banggae Timur	7 Km

Tabel 2.6. Event Budaya

NO	EVENT	LOKASI	KETERANGAN
1.	Pagelaran Maulidan Salabose	Kec. Banggae	
2.	Pesta Nelayan	Kec. Banggae dan Banggae Timur	
3.	Pappande Banua	Kec. Malunda	
4.	Pesta Panen	Kec. Tubo Sendana	
5.	Maccera’ Lopi	Kec. Banggae dan Banggae Timur	
6.	Upacara Pa’Bandangan Manu – Manu	Kec. Malunda	
7.	Upacara Cakkuriri	Kec. Sendana	
8.	Pessawe Totamma	Kec. Banggae Timur	
9.	Lomba Sandeq Race	Kec. Banggae	
10.	Pencucian Benda Pusaka Museum	Kec. Banggae	

membuka kesempatan berusaha dan kesempatan kerja serta peningkatan pendapatan asli daerah sendiri, selain itu pariwisata juga merupakan salah satu bentuk pemenuhan kebutuhan masyarakat akan kepuasan terhadap hal-hal yang bersifat batiniah. Dalam rangka memanfaatkan peluang pariwisata yang secara prospektif dapat memberikan keuntungan, maka diperlukan juga iklim usaha yang kondusif agar dapat menjamin berlangsungnya kegiatan pariwisata, serta membuka peluang investasi guna meningkatkan aktifitas pariwisata.

Selanjutnya melalui pengelolaan berbagai potensi secara optimal diharapkan akan dapat menarik dunia usaha untuk melakukan kegiatan penanaman modal di Kabupaten Majene dan dapat dipastikan bahwa aktivitas perekonomian akan meningkat dan pada gilirannya akan mengangkat kesejahteraan masyarakat yang berdampak pada peningkatan pendapatan asli daerah Kabupaten Majene.

Harapan Kabupaten Majene sebagai salah satu daerah tujuan wisata ditempuh dengan berbagai upaya promosi dan pemasaran objek pariwisata dan budaya seperti meningkatkan kerjasama dengan media cetak (surat kabar), penulisan dan pengadaan buku – buku objek dan daya tarik wisata serta berbagai buku mengenai budaya daerah, upaya promosi dan pemasaran juga dilakukan dengan turut serta dalam event tingkat lokal maupun nasional.

Adapun jenis tujuan wisata yang ada di Kabupaten Majene dibagi atasbeberapa jenis :

1. Objek Wisata Bahari

Tabel 2.7 Objek Wisata Bahari

NO	NAMA OBJEK WISATA	LOKASI	JARAK DARI IBUKOKA KABUPATEN
1.	Pantai Pasir Putih Barane	Kel. Baurung, Kec. Banggae Timur	5 Km
2.	Pantai Pasir Putih Dato	Kel. Baurung, Kec. Banggae Timur	4 Km

8.	Pantai Tubo	Kecamatan Tobu Sendana	45 Km
9.	Pantai Pacitan	Kel. Pangali – ali Kec. Bangga3	2 Km
10.	Pantai Labuang	Kel. Labuang Kec. Banggae Timur	1 Km

2. Objek Wisata Alam dan Pegunungan

Tabel 2.8 *Objek Wisata Alam dan Pegunungan*

NO	NAMA OBJEK WISATA	LOKASI	JARAK DARI IBUKOKA KABUPATEN
1.	Permandian Air Panas Makula	Limboro, Kec. Sendana	38 Km
2.	Air Terjun Takkulilia	Mekkatta, Kec. Malunda	75 Km
3.	Air Terjun Orongan	Puawang, Kec. Banggae Timur	7 Km
4.	Air Terjun Puttada	Puttada, Kec. Sendana	31 Km
5.	Permandian Sungai Tubo	Tubo Utara Kec. Tubo Sendana	45 Km
6.	Pemandangan Puncak Salabose	Salabose, Kec. Banggae	1 Km
7.	Pemandangan Bukit Pohon Pinus	Puawang, Kec. Banggae Timur	8 Km
8.	Pemandangan Bukit Tinggi Sulae	Sulae, Kec. Malunda	56 Km
9.	Permandian Sungai Takesi Lombong	Bambangan, Kec. Malunda	70 Km

3. Objek Wisata Kuliner

Tabel 2.9 *Objek Wisata Kuliner*

NO	NAMA OBJEK WISATA	LOKASI	JARAK DARI IBUKOKA KABUPATEN
1.	Pengisapan Ikan Terbang	Labuang, Kec. Sendana	30 Km
2.	Es Kelapa Muda	Apoang, Kec. Sendana	25 Km
3.	Loka Anjoroi	Copala Kota, Kec. Banggae Timur	2 Km

Selain dari beberapa objek tujuan wisata, terdapat pula kerajinan budaya pariwisata di Kabupaten Majene seperti : Kerajinan Tenun Sarung Sutura terletak di Luaor Kecamatan Pamboang, Pengrajin Pembuatan perahu mini sandeq yang terletak di lingkungan Parappe Kecamatan Banggae Timu serta Pengrajin Souvenir dan handycraft pariwisata terletak di Lingkungan Labuang Kecamatan Banggae Timu Kabupaten Majene.

2008	8 Orang	9.000 Orang	Nusantara dan mancanegara dipengaruhi oleh pelaksanaan event – event kebudayaan dan kepariwisataan di Kabupaten Majene
2009	5 Orang	11.000 Orang	
2010	7 Orang	15.000 Orang	
2011	10 Orang	12.500 Orang	

Peningkatan dan Penurunan jumlah Wisatawan mancanegara maupun wisatawan nusantara mendapat pengaruh dari pelaksanaan event – event yang diadakan di kabupaten Majene seperti Pelaksanaan Lomba Sandeq Race, Pagelaran Upacara Maulidan, Pessawe Totamma dan event – event lain yang dilaksanakan setiap tahunnya.

Pengelolaan Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Majene pada sector pemuda olahraga, kebudayaan dan pariwisata didapatkan pada pengelolaan pajak daerah yang diperoleh dari pajak hotel, penginapan/ rumah makan serta pajak hiburan sedangkan retribusi diperoleh dari penggunaan fasilitas tempat rekreasi dan penggunaan asset daerah dibidang olahraga.

Tabel. 2.11 Pajak Daerah

No	Jenis Pajak	Tahun					Ket
		2007	2008	2009	2010	2011	
1.	Hotel/Penginapan	16.274.000	15.123.500	13.618.000	16.410.000	21.808.000	
2.	Restoran/Rumah Makan	25.780.450	25.400.200	31.873.200	41.287.500	41.436.800	
3.	Hiburan	3.913.400	4.273.500	3.176.000	15.736.000	4.238.100	
Total							

2.	Stadion	2.980.000	3.150.000	3.087.500	10.400.000	5.600.000	
3.	Kolam Renang	5.115.100	12.269.500	13.325.500	11.049.200	15.154.000	
4.	Objek Wisata budaya	-	-	-	-	6.472.000	
Total							

2.2.2. Aset

Sejak terbentuknya Dinas Pemuda Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Majene pada tahun awal 2009 aset yang dimiliki Dinas Pemuda Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata adalah sebagai berikut :

Tabel 2.13 Aset Disporabudpar

No.	Nama Bidang Barang	Jumlah Barang Tahun						Ket.
		2006	2007	2008	2009	2010	2011	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.	Tanah	-	-	-	4	4	4	
	Peralatan dan Mesin							
	- Alat – alat besar	-	-	-	14	14	14	
	- Alat – alat angkutan	-	-	-	18	18	18	
	- Alat – alat kantor dan rumah tangga	-	-	-	869	932	918	
	- Alat – alat studio dan komunikasi	-	-	-	82	82	82	
	- Alat – alat laboratorium	-	-	-	36	36	35	
	Gedung dan Bangunan							
	- Bangunan gedung	-	-	-	13	14	15	
	- Bangunan Monumen	-	-	-	-	-	1	
	Aset Tetap Lainnya							
	- Buku Kepustakaan	-	-	-	4.450	4.450	4.450	
	- Barang bercorak kesenian/kebudayaan	-	-	-	625	625	625	

sedangkan terjadinya jumlah pengurangan dikarenakan adanya pemusnahan barang.

2.2.3. Kewenangan

Adapun kewenangan dari masing – masing bidang pada Dinas Pemuda Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Majene adalah :

1. Bidang Pemuda dan Olah Raga.
 - a. Penyelenggaraan perencanaan dan pengendalian pembangunan pemuda dan olah raga ;
 - b. Membangun profesionalisme dan kemandirian dikalangan pemuda
 - c. Inventarisasi dan Pengembangan bakat pemuda ;
 - d. Inventarisasi Sarana Keolahragaan ;
 - e. Pengaturan dan penyelenggaraan kerjasama antara daerah, regional, internasional di bidang pemuda dan olah raga ;
 - f. Mengkoordinasikan Pembinaan dan Pengembangan Keolahragaan ;
 - g. Penyelenggaraan pengawasan teknis terhadap pelaksanaan peraturan perundang-undangan kepemudaan dan keolahragaan ;
 - h. Penyelenggaraan pengawasan pembangunan dan Pengembangan kepemudaan ;
 - i. Mengatur, membina, mengembangkan, melaksanakan dan mengawasi penyelenggaraan keolahragaan ;

2. Bidang Kebudayaan dan Pariwisata.
 - b. Penyelenggaraan perencanaan dan pengendalian pembangunan budaya dan pariwisata ;

- f. Pengaturan kerjasama antara daerah, regional, internasional di bidang kebudayaan dan kepariwisataan ;
- g. Penyelenggaraan pengawasan teknis terhadap pelaksanaan peraturan perundang-undangan kebudayaan dan kepariwisataan ;
- h. Penyelenggaraan pengawasan pembangunan dan Pengembangan kebudayaan dan kepariwisataan ;

2.3. Kinerja Pelayanan

Tabel 2.14 Kinerja Pelayanan

No	Indikator kinerja	Kondisi kinerja pada awal periode RPJMD	Realisasi Capaian Tahun ke -					Rasio Capaian pada Tahun ke -				
			1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Pemuda Olahraga												
1.	Jumlah Klub Olah Raga	100 klub	100	120	125	135	150	-	20	5	10	15
2.	Pelaksanaan Event Keolahragaan tingkat lokal	20	20	25	30	40	60	-	5	5	10	20
3.	Keikutsertaan pada event keolahragaan tingkat nasional	3	3	5	6	8	9	-	2	1	2	1
4.	Jumlah sarana olahraga	184	184	190	200	205	210	-	6	10	5	5
5.	Pembinaan Kepemudaan							-	-	-	-	-
6	Jumlah Organisasi Pemuda	25	25	26	27	28	29	-	1	1	1	1
7	Jumlah Organisasi Olahraga	81	81	92	103	114	125	-	11	11	11	11
8	PEmbinaan Olahraga Pelajar							-				
9	Pembinaan Senam Kesegaran Jasmani	500	500	600	700	800	900	-	100	100	100	100
10	Pembinaan Olahraga tradisional permainan rakyat	3	3	4	5	6	7	-	1	1	1	1
11	Pembinaan olahraga sepak bola pelajar (LPI)	24	24	25	26	27	28	-	1	1	1	1
12	Pembinaan olahraga sepak takraw pelajar	20	20	23	24	26	27	-	3	1	2	1
13	Pembinaan pencegahan Narkoba dikalangan generasi muda	60	60	70	80	90	95	-	10	10	10	5
14	Pelaksanaan seleksi PASKIBRAKA tingkat nasional dan propinsi	45	45	50	60	65	70	-	5	10	5	5
15	Pelaksanaan seleksi PASKIBRAKA tingkat kabupaten	75	75	80	85	90	95	-	5	5	5	5
16	Pembinaan PASKIBRAKA	26	26	26	26	26	26	-	-	-	-	-
17	Pembinaan kelompok belajar usaha produktif	20	20	30	40	50	60	-	10	10	10	10
18	Pelaksanaan hari sumpah pemuda	75	75	80	85	90	95	-	5	5	5	5
19	Bakti pemuda antar provinsi	26	26	35	45	50	60	-	9	10	5	10
Kebudayaan												
1	Jumlah grup kesenian											
	- Seni tari	13 grup	13	13	13	14	15	-	-	-	1	1
	- Seni music	5 grup	5	5	5	5	6	-	-	-	-	1
	- Seni teater	1 grup	1	2	2	2	2	-	1	-	-	-
2	Pembinaan kesenian, teater dan sanggara seni lainnya	13 grup	13	13	13	13	14	-	-	-	-	1
3	Jumlah gedung kesenian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Pelaksanaan event kesenian tingkat lokal	3 keg	3	4	4	5	6	-	1	-	1	1
5	Keikutsertaan pada event kesenian tingkat nasional	1 keg	2	2	2	2	3	-	-	-	-	1
Pariwisata												
1	Pelaksanaan event pariwisata tingkat lokal	1 keg	1	4	5	5	5	-	3	1	-	-

7	Pengembangan objek wisata daerah	3 objek	3	6	9	10	12	-	3	3	1	1
8	Pembinaan klp ekonomi kreatif	- peserta	-	30	40	50	60	-	30	10	10	10
9	Pembinaan terhadap kelompok sadar wisata	12 kelompok	12	15	20	22	24	-	3	5	2	2
10	Pembinaan terhadap kelompok usaha ekonomi kreatif	8 kelompok	8	16	32	64	80	-	8	8	8	16

2.4. Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Dengan mengacu pada visi tersebut diatas, maka Dinas Pemuda Olahraga Kebudayaan dan Pariwisata menetapkan beberapa urusan atau isu strategis berkenaan dengan tugas pokok dan fungsi yang telah ditetapkan.

2.4.1. Urusan Pemuda dan Olahraga

2.4.1.1. Peluang

1. Predikat Kab. Majene sebagai kota pendidikan.
2. Potensi SDM pemuda dalam pembangunan.
3. Semakin berkembangnya industri barang dan jasa memberi peluang untuk meningkatkan kemandirian ekonomi pemuda.
4. Semakin banyak *event* olahraga yang memberikan peluang untuk membudayakan olahraga dan menambah ruang publik untuk olahraga.

2.4.1.2. Tantangan

1. Menciptakan lingkungan serta penyediaan prasarana dan sarana untuk mengembangkan keterampilan dan kemandirian serta meminimalkan dampak negatif globalisasi bagi pemuda.
2. Menciptakan lingkungan serta prasarana dan sarana publik untuk memperluas budaya olahraga di kalangan masyarakat majene.

2.4.2. Urusan Kebudayaan

2.4.2.1. Peluang

1. Kabupaten Majene masih memungkinkan untuk ditata menjadi

2. *Sayyang Pattu'du*, tari-tarian khas mandar, sarung sutra mandar (*lipa' sa'bae*) merupakan aset kekayaan budaya mandar yang dapat dikembangkan.
3. kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai media membangun jejaring global dan internasional.

2.4.2.2. Tantangan

1. Masuknya nilai-nilai dan kebudayaan asing yang cukup gencar perlu disikapi dengan bijak agar tidak melunturkan nilai-nilai dan kearifan lokal.
2. Antisipasi dampak negatif dari pesatnya perkembangan Sistem informasi dan teknologi.

2.4.3. Urusan Pariwisata

2.4.3.1. Peluang

1. Kebutuhan berwisata sebagai tren globalisasi.
2. Terdapat berbagai potensi daya tarik wisata baik alam maupun budaya, namun belum dikelola secara baik. Daya tarik wisata yang sudah mulai ditata adalah Pantai Pasir Putih, makam raja-raja, serta tempat permandian air panas.
3. Tersebarnya para perantau mandar di berbagai daerah di Indonesia yang memudahkan pemasaran budaya dan pariwisata mandar khususnya di Kabupaten Majene.
4. Adanya kebijakan Gubernur Sulawesi Barat tentang Destinasi Pariwisata Unggulan Sulawesi Barat.

2.4.3.2. Tantangan.

3. Peningkatan daya saing Objek dan DayaTarik Wisata (ODTW).
4. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia bidang pariwisata.

